

## PERAN APLIKASI PEGADAIAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN PRODUK DI PT. PEGADAIAN CP MANADO TIMUR

Geovani Chwin Rambing<sup>1</sup>, Sintia Nurani Korompis<sup>2</sup>,

Shane Anneke Pangemanan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Manado

Email : [georambing03@gmail.com](mailto:georambing03@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the role of the Pegadaian Digital application in increasing product sales turnover at PT Pegadaian CP Manado Timur. The research used a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The results showed that the pegadaian digital application made a contribution to increasing operational efficiency and ease of transactions for customers. Features such as online pawn, gold savings pawn, and payment and top-up services are the main drivers in increasing transaction volume and product sales turnover, especially Gold Savings. The obstacles faced include limited understanding of technology from some customers. This research contributes to the development of financial accounting science, especially in the application of digital-based accounting information systems in the financial services sector. These findings are expected to be a reference for strategies to increase turnover as well as material for further research studies.*

**Keywords:** *Digital Pawnshop Application, Sales Turnover, Accounting Information systems, Financial Accounting*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aplikasi Pegadaian Digital dalam meningkatkan omzet penjualan produk di PT. Pegadaian CP Manado Timur. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi pegadaian digital memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan kemudahan transaksi bagi nasabah. Fitur-fitur seperti gadai online, gadai tabungan emas, serta layanan pembayaran dan top-up menjadi pendorong utama dalam peningkatan volume transaksi dan omzet penjualan produk, khususnya Tabungan Emas. Adapun kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan pemahaman teknologi dari sebagian nasabah. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi keuangan, khususnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital di sektor jasa keuangan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk strategi peningkatan omzet serta bahan kajian penelitian selanjutnya.

**Kata-kata Kunci:** Aplikasi Pegadaian Digital, Omzet Penjualan, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Keuangan

## PENDAHULUAN

Di era yang semakin modern ini, dimungkinkan untuk mengubah kehidupan masyarakat di masa depan menjadi lebih baik, lebih mudah, lebih murah, lebih cepat serta lebih aman. Hal ini pun dirasakan oleh dunia usaha lembaga keuangan non bank yang mempunyai peran utama untuk mengembangkan mutu serta pelayanan supaya tidak tergerus oleh pesatnya perkembangan zaman. Salah satunya ialah lembaga keuangan non bank yaitu Pegadaian yang kini sedang menuju tahapan transformasional dan menjadi tahap korporasi(Pakaya, 2021).

Teknologi informasi merupakan salah satu hal yang tidak terlepas dari kehidupan manusia dengan berkembangnya teknologi. Apabila kehidupan manusia tidak diiringi dengan teknologi informasi, manusia akan kesulitan dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi dalam aspek sosial, ekonomi, agama dan budaya setiap lapisan masyarakat diperkotaan maupun perdesaan secara tidak langsung terkena dari dampak globalisasi. Perubahan-perubahan tersebut memberikan dampak yang besar terhadap transformasi nilai - nilai kehidupan yang ada dalam masyarakat(Nurmala, 2023).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengolah data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan serta mengobrasikan bisnis. Informasi - informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi yaitu meliputi, informasi mengenai penjualan, pembelian, penerimaan barang dan pembayaran. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengolah data dan transaksi untuk menghasilkan informasi.

PT. Pegadaian adalah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang jasa keuangan, dengan produk utama yaitu pembiayaan dengan jaminan. Perusahaan ini memiliki berbagai layanan untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan finansial. Salah satu upaya terbaru yang ada PT. Pegadaian yaitu dengan memperkenalkan aplikasi pegadaian digital, yang tujuannya untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses produk dan layanan Pegadaian melalui perangkat mobile. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan sekaligus mendukung peningkatan omzet penjualan produk-produk pegadaian.

Dalam era digital yang terus berkembang, persaingan di sektor jasa keuangan semakin ketat, menuntut Pegadaian untuk terus berinovasi dan mengimplementasikan strategi digital marketing yang efektif guna mempertahankan relevansi dan meningkatkan penjualan (Tarinih, Fajar Nugraha Yusman, 2024). Dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi mobile, diharapkan dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi dan memperoleh informasi terkait produk-produk yang ditawarkan oleh PT. Pegadaian CP Manado Timur. Dengan adanya aplikasi Pegadaian Digital, masyarakat dapat mengakses layanan Pegadaian kapan saja dan di mana saja, sehingga diharapkan dapat mempercepat proses transaksi dan meningkatkan penjualan. Telah diresmikannya Bank Emas Pegadaian dan Bank Syariah Indonesia, pada hari rabu, 26 Februari 2025 oleh presiden Prabowo(Pers, Biro. 2019-2025) selain itu juga aplikasi pegadaian digital sudah diawasi oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan atau disingkat OJK. Kiranya bisa menambah kepercayaan nasabah untuk melakukan transaksi dipegadaian.

Namun, meskipun aplikasi Pegadaian Digital sudah diluncurkan, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam memaksimalkan penggunaan Aplikasi Digital untuk meningkatkan Omzet Penjualan produk pada PT. Pegadaian CP Manado Timur. Berdasarkan pengamatan awal, terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya tingkat adopsi aplikasi, seperti merasa ribet dengan fitur yang ada di aplikasi, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan cara penggunaan aplikasi, adanya komplain terkait pelayanan yang lama, saat melakukan gadai nasabah wajib booking servis melalui aplikasi pegadaian digital.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi sudah tersedia, tetap masih ada tantangan dalam penerimaan dan pemanfaatannya oleh nasabah. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada peran aplikasi Pegadaian Digital dalam meningkatkan Omzet Penjualan produk di PT. Pegadaian CP Manado Timur. Berdasarkan latar belakang masalah, maka batasan masalah dengan judul Peran Aplikasi Pegadaian Digital Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Produk Di PT. Pegadaian CP Manado Timur, yaitu hanya membahas pada bagian gadai terlebih khusus pada produk tabungan emas.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak. Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini. Manfaat Praktis: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh PT. Pegadaian CP Manado Timur untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Pegadaian Digital, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi dalam mendongkrak omzet penjualan produk. Manfaat Teoritis: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan dan teknologi informasi, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi digital di sektor jasa keuangan. Manfaat bagi Peneliti: Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam mengembangkan keterampilan penelitian, khususnya dalam menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis peran teknologi dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Dan manfaat Akademik: Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk sebagai referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

## LANDASAN TEORI

### Teori Aplikasi Pegadaian Digital Servis

Aplikasi pegadaian digital adalah platform berbasis teknologi yang memfasilitasi transaksi gadai secara online, memungkinkan nasabah untuk mengakses layanan pegadaian dengan lebih mudah. Menurut (Fatmadiansyah, 2022), Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) adalah satu fasilitas dalam bentuk digital yang dimiliki oleh PT. Pegadaian yang berbasis sistem dan handphone. Aplikasi PDS dapat memberikan pelayanan kepada nasabah untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dari produk-produk yang ada didalam aplikasi tersebut. Serta menggunakan outstandingloan (penyaluran pinjaman). Layanan baru ini menawarkan kemudahan bagi nasabah mulai dari melakukan pengajuan gadai atau pengajuan kredit mikro. Keunggulan dari aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) ini diantaranya yaitu nasabah mendapatkan pelayanan lebih cepat yang sejajar dengan yang diberikan oleh pelayanan outlet pegadaian. Aplikasi ini untuk memperluas target pasar sampai ke generasi milenial. Pengembangan mobile application Pegadaian digital telah dilakukan sejak akhir tahun 2017, dan mulai di publish ke masyarakat secara masif pada tahun 2018. Aplikasi pegadaian digital sudah diawasi oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan atau disingkat OJK. Kiranya bisa menambah kepercayaan nasabah untuk melakukan transaksi dipegadaian. Untuk menjalankan aplikasi maka semua cabang bisa dengan mudah menjalankan aplikasi tersebut.

Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) memiliki beberapa tujuan utama yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan efisiensi layanan pegadaian. (Putri P. & Supriadi, 2022) menjelaskan bahwa Pegadaian Digital Servis merupakan salah satu layanan Pegadaian berbasis aplikasi yang membantu mempermudah nasabah melakukan transaksi Pegadaian karena nasabah dapat melakukan berbagai transaksi dengan fitur layanan yang telah disediakan di Aplikasi ini melalui *smartphone*. Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) merupakan aplikasi yang mempunyai kegunaan untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi. Sistemnya hampir sama seperti aplikasi *Mobile Banking* perbankan pada umumnya, yaitu melakukan berbagai transaksi hanya melalui *smartphone* saja dan mempunyai layanan yang dapat digunakan dengan

menggunakan menu atau fitur yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diinstal oleh nasabah. Namun Aplikasi Pegadaian *Digital Service* mempunyai fitur lebih banyak dan beragam dibandingkan dengan aplikasi *mobile banking* lainnya. Dengan aplikasi Pegadaian *Digital Service*, nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi, melakukan pengajuan pinjaman, melihat semua cabang dari Pegadaian di seluruh Indonesia, mengetahui pembaruan harga jual atau beli emas untuk setiap harinya, dan masih banyak lagi. Selain itu, prosesnya pun mudah. Pada aplikasi Pegadaian Digital Service ini terdapat beberapa fitur yang tersedia, yaitu fitur Emas, Gadai, Pembiayaan, Pembayaran dan *Top Up*, Cicil Emas, dan Cabang Pegadaian. Masing-masing dari fitur tersebut mempunyai beberapa layanan yang dapat mempermudah nasabah dalam melakukan berbagai macam proses atau transaksi.

Konsep aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) mencakup berbagai aspek yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan pengalaman pengguna dalam layanan pegadaian. Menurut Dian Olivia pada skripsi (Pakaya, 2021), Pegadaian Digital Service merupakan layanan digital dari Pegadaian berupa aplikasi berbasis web serta mobile. Pegadaian Digital Service akan memberikan pelayanan kepada pelanggan serta calon nasabah yang akan memperoleh data produk-produk Pegadaian. Melalui item ini, individu dapat mengajukan kredit dengan mudah dan cepat di rumah, di mana saja, dan kemudian kelompok kecil dapat mengambil bola dan menyiapkannya. Kelebihan dari Pegadaian Digital Service ini ialah dari segi kecepatan, nasabah memperoleh layanan yang proporsional yang diberikan oleh pelayanan di outlet-outlet Pegadaian serta bisa memberikan nilai yang termasuk dalam bentuk tanggapan nasabah terhadap aplikasi Pegadaian Digital Service ini dengan dasar pada:

Kualitas layanan digital, di mana aplikasinya cepat dan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan, memungkinkan nasabah untuk mendapatkan layanan yang sebanding dengan yang diberikan oleh pegadaian. Nasabah mendapatkan kenyamanan dalam melakukan transaksi dimana aplikasi dapat bertransaksi, terutama bagi nasabah yang tidak mempunyai banyak waktu untuk datang ke outlet. Dari aplikasi Pegadaian Digital Service, sedikitnya terdapat layanan mendasar yang dapat didapatkan di dalam aplikasi yakni pembukaan buku Tabungan Emas, Top up tabungan emas, Pembayaran Gadai, serta dapat Gadai Online tanpa harus ke Outlet Pegadaian. Aplikasi Pegadaian Digital Service juga menjadi informasi dari skala harga Emas dan terdapat banyak bonus yang diberikan Pegadaian jika menggunakan aplikasi tersebut.

Prosedur Aplikasi Pegadaian Digital Servis

Menurut (Fikri, 2023), menjelaskan prosedur aplikasi dari cara registrasi, produk pegadaian, fitur layanan serta cara bertransaksi menggunakan aplikasi pegadaian digital servis sebagai berikut:

Cara Registrasi Pada Aplikasi Pegadaian Digital Servis

Sebelum menggunakan aplikasi Pegadaian Digital Service pengguna harus terlebih dahulu mempunyai akun untuk bertransaksi ataupun sekedar mencari informasi mengenai produk Pegadaian. Registrasi pada aplikasi Pegadaian Digital Service pertama download aplikasi Pegadaian Digital Service dari aplikasi *PlayStore* atau *Appstore*, kedua buka dan izinkan aplikasi Pegadaian Digital Service mengakses lokasi perangkat, ketiga muncul tampilan selamat datang dan pilihan masuk atau daftar, keempat klik daftar dan silahkan mengisi nama, nomor handphone, serta email di laman registrasi, setelah mengisi laman registrasi silahkan tunggu kode OTP (*One time Password*) yang akan dikirim oleh Pegadaian via SMS ke nomor yang telah didaftarkan, setelah itu isilah kode OTP (*One time Password*) yang dikirim oleh Pegadaian via SMS pada kolom yang tersedia. Setelah itu buat password akun dengan minimal 8 karakter, terdapat huruf kapital, dan terdapat angka, setelah pendaftaran selesai, masuklah dengan menggunakan nomor *handphone/email*

serta password yang telah didaftarkan sebelumnya dan aplikasi Pegadaian Digital Service siap untuk digunakan

#### Produk Pegadaian Digital Servis

Produk aplikasi Pegadaian Digital Service sama seperti Pegadaian pada umumnya bedanya hanya dari metodenya yaitu menggunakan sistem digital. Produk-produk yang tersedia pada aplikasi Pegadaian Digital Service yaitu Gadai diantaranya Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Sistem Angsuran Gadai (Krasida), Kredit Angsuran Fusida (Kreasi). Amanah, Pegadaian Mulia yaitu logam mulia, tabungan emas dan Pembayaran.

#### Fitur Layanan Aplikasi Pegadaian Digital Servis

Laman beranda aplikasi Pegadaian Digital Service terdapat 6 menu pilihan seperti Tabungan Emas, Gadai, Pembiayaan, Pembayaran & Topup, Cicil Emas, dan Cabang Pegadaian sekitar. Pada masing-masing menu dilengkapi dengan fitur layanan berbeda, yaitu tabungan emas, gadai, pembiayaan, pembayaran & *Topup*, cicil emas dan pemilihan cabang pegadaian

#### Cara Bertransaksi menggunakan aplikasi Pegadaian Digital Servis

Setiap produk pada aplikasi Pegadaian Digital Service mempunyai cara transaksi yang berbeda-beda, yaitu:

##### Tabungan Emas

Pengguna yang belum pernah membuka rekening tabungan emas, pada halaman depan aplikasi Pegadaian Digital Service ada pilihan Buka Tabungan Emas. Nominal transaksi untuk membuka tabungan emas minimal Rp50.000 dengan metode pembayaran yang beragam. Jika telah melakukan pembayaran pengguna akan diinformasikan untuk ke outlet Pegadaian terdekat dan melakukan transaksi fisik untuk mendapatkan buku tabungan emas, sedangkan jika ingin menambah tabungan emas, pilih menu Tabungan Emas di aplikasi Pegadaian Digital Service kemudian klik Lihat Rekening lalu Tambahkan Rekening. Setelah itu akan diberi pilihan menggunakan data yang sudah ada atau menggunakan data baru dengan mengisi data pengguna sampai rekening Tabungan Emas yang baru terbentuk. Menu Tabungan Emas pengguna dapat membeli, menjual, transfer, cetak, atau menggadaikan tabungan emas. Khusus transaksi tersebut, pengguna harus terlebih dahulu melakukan upgrade akun Premium yang juga bisa dilakukan melalui aplikasi Pegadaian Digital secara gratis.

##### Perpanjang, Cicil Dan Tebus Gadai

Bagi yang memiliki barang gadai di Pegadaian, pengguna aplikasi bisa melakukan transaksi perpanjang, cicil maupun tebus gadai melalui aplikasi Pegadaian Digital Service. Langkah-langkahnya pertama buka aplikasi Pegadaian Digital, selanjutnya pilih menu Pembayaran & *Top Up*, selanjutnya pilih Bayar Gadai, setelah itu tentukan jenis kredit yang ingin dilakukan yaitu Perpanjangan, Cicil, dan Tebus Gadai, setelah itu masukkan nomor kredit yang ada pada Surat Bukti Gadai (SBG), lanjutkan sampai proses pembayaran selesai.

##### Cicil Emas

Transaksi cicil emas juga bisa dilakukan di aplikasi Pegadaian Digital Service, berikut langkahnya pertama buka aplikasi Pegadaian Digital lalu pilih menu Cicil Emas, pilih merk emas batangan yang diinginkan, tentukan denominasi atau berat emas batangan, selanjutnya tentukan tenor angsuran, uang muka, cabang pengambilan emas batangan, lanjutan sampai proses selesai.

##### Pengajuan Pembiayaan

Ada dua jenis pembiayaan yang bisa diajukan melalui aplikasi Pegadaian Digital Service yaitu Pinjaman Serbaguna dan Pembiayaan Porsi Haji. Keduanya bisa ditemukan di menu Pembiayaan pada aplikasi Pegadaian Digital Service.

##### Bayar Tagihan Bulanan Dan Beli Pulsa



Angsuran pinjaman Pegadaian serta tagihan bulanan lain seperti listrik, telepon, maupun BPJS Kesehatan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, berikut langkahnya pertama buka aplikasi Pegadaian Digital, pilih menu Pembayaran & *Top Up*, pilih transaksi yang ingin dilakukan, lanjutkan sampai proses pembayaran selesai.

#### Teori Omzet Penjualan

Kata "omzet penjualan" merujuk pada total pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dalam suatu periode tertentu. Omzet ini mencakup seluruh transaksi penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, tanpa memperhitungkan biaya atau pengeluaran yang terkait dengan penjualan tersebut. Menurut Sandi Kurniawan yang dikembangkan oleh (Nopitasari, 2021), Kata Omzet berarti jumlah, sedang penjualan berarti kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan. Omzet penjualan berarti jumlah penghasilan atau laba yang diperoleh dari hasil menjual barang atau jasa. Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. Salah satu hal penting bagi seorang pebisnis yaitu mengetahui apakah produk yang mereka jual dapat disukai atau tidak di pasaran. Banyak faktor yang dapat kita lakukan untuk menaikkan omzet penjualan dalam berwirausaha.

#### Tujuan Omzet Penjualan

Tujuan omzet penjualan umumnya adalah untuk meningkatkan pendapatan dan memberikan informasi tentang permintaan serta daya beli konsumen. Menurut artikel (Nuurhayati et al., 2021), Meningkatkan omzet penjualan adalah tantangan besar bagi para pelaku usaha karena sukses atau tidaknya suatu usaha sangat ditentukan oleh seberapa banyak produk yang laku di pasaran. Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat dalam pencapaiannya. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan omzet penjualan yaitu Target market potensial untuk meningkatkan omzet penjualan, rencanakan promosi cara selanjutnya untuk meningkatkan omzet penjualan, membuat Paket Produk Ada cara untuk membuat konsumen melakukan pembelian produk kita dalam jumlah besar, insentif Untuk Konsumen Langkah lainnya yang cukup ampuh untuk meningkatkan omzet adalah dengan memberikan insentif ke konsumen jika konsumen tersebut melakukan pembelian berulang atau pembelian dalam jumlah tertentu, varian produk selanjutnya adalah dengan melakukan pengembangan produk (*productdevelopment*). Pengembangan produk ini bisa kita lakukan dengan cara membuat varian produk/jasa yang lebih variatif.

#### Konsep Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (*Sales Accounting Information System*) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, dan melaporkan data transaksi penjualan dalam sebuah organisasi. Ini mencakup proses pencatatan penjualan, pemrosesan data penjualan, pelaporan keuangan terkait penjualan, dan analisis kinerja penjualan. Sistem ini bertujuan untuk memberikan informasi akurat dan relevan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan terkait penjualan dan pendapatan perusahaan (Rahmadina & Widhayoga, 2021).

Adapun menurut (Rahmadina & Widhayoga, 2021) tujuan sistem informasi akuntansi penjualan sebagai rekam data transaksi, pengolahan, pelaporan keuangan, dukungan keputusan, pemantauan dan pengendalian. Dengan adanya data yang tercatat, perusahaan dapat memantau apakah target penjualan tercapai dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Fungsi dari sistem informasi akuntansi penjualan sebagai pencatatan penjualan, pengolahan data, pemberian informasi, pelaporan keuangan, pengendalian dan keamanan. Dan Menurut Mulyadi, dokumen terkait dengan sistem informasi akuntansi adalah formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan. Prosedur Sistem Penjualan adalah serangkaian langkah atau aturan yang diterapkan untuk mengatur dan melaksanakan proses penjualan barang atau jasa dengan pembayaran tunai. Prosedur ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari penerimaan pesanan dari

pelanggan, pengambilan barang atau penyediaan jasa, hingga penyelesaian transaksi pembayaran dengan uang tunai.

Konsep Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Digital

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan secara digital merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola dan memproses data transaksi penjualan secara efisien dan akurat. Digitalisasi dalam sistem ini memungkinkan pencatatan, pengelompokan, dan pelaporan data penjualan dilakukan secara otomatis, sehingga memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan manajerial yang tepat waktu (Sinta Dewi Octavia Sakti & Dwihanus Dwihanus, 2022). Beberapa aspek penting dalam penerapan SIA penjualan secara digital yaitu Automatisasi Proses, akses data secara *real-time*, integrasi dengan sistem lain, keamanan data, pelaporan dan analisis, peningkatan pengalaman pelanggan dan efisiensi biaya operasional.

## METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut ini penjelasan terkait 3 alur tersebut yaitu:

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Pada alur ini, hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dipilih, disederhanakan dan difokuskan hanya pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu Peran Aplikasi Pegadaian Digital Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Produk Di PT. Pegadaian CP Manado Timur. Dimana pada reduksi data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi penting seperti Omzet Penjualan, Data Pengguna, dan beberapa informasi penting lainnya.

Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dialur ini setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya menyajikannya dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau tabel tematik sesuai kebutuhan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan, atau kecenderungan tertentu yang terkait dengan Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Dalam Konteks Peningkatan Omzet

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif, dimana peneliti akan sampai pada kesimpulan dan akan melakukan verifikasi untuk menguji kebenaran dan kecocokan data. Pada alur ini peneliti akan menganalisis bagaimana Peran Aplikasi Pegadaian Digital Dalam Meningkatkan Omzet Perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Aplikasi Pegadaian Digital Terhadap Omzet Penjualan Produk Tabungan Emas Di PT. Pegadaian CP Manado Timur

Penerapan aplikasi Pegadaian Digital terbukti berdampak terhadap peningkatan omzet penjualan produk dan akun pengguna di PT. Pegadaian CP Manado Timur, khususnya pada produk Tabungan Emas. Hal ini terlihat dari data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi transaksi yang terjadi selama tahun 2023 hingga triwulan I tahun 2025. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan cabang, disebutkan bahwa penggunaan aplikasi telah memperluas akses nasabah terhadap layanan pegadaian, yang sebelumnya hanya bisa diakses secara langsung di outlet. Aplikasi ini memungkinkan transaksi seperti pembelian tabungan emas, penjualan

Tabungan emas, gadai tabungan emas, maupun top-up saldo tabungan emas dilakukan secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja. "Penggunaan aplikasi sangat mendukung peningkatan transaksi, terutama untuk Tabungan Emas. Nasabah tidak perlu ke kantor, mereka bisa transaksi dari rumah, dan itu langsung tercatat di sistem kami. Dari situ omzet ikut naik." (Wawancara dengan Pimpinan Cabang, 5 Mei 2025)

Dalam laporan omzet triwulan 2023–2025, terlihat adanya peningkatan omzet tahunan dan Kenaikan ini bisa dilihat dengan peningkatan jumlah akun pengguna aplikasi sebagaimana dengan semakin banyak nasabah yang mengakses aplikasi, maka volume transaksi pun akan meningkat. Secara akuntansi, peningkatan ini berkontribusi langsung terhadap pos pendapatan penjualan produk dan jasa, serta meningkatkan arus kas masuk (*cash inflow*) perusahaan. Dimana transaksi yang terjadi secara digital juga langsung tercatat otomatis dalam sistem, sehingga mempercepat penyusunan laporan keuangan internal Cabang.

#### Omzet Penjualan Produk Pada Cabang Manado Timur

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang penulis peroleh dari pihak internal PT. Pegadaian CP Manado Timur, aplikasi Pegadaian Digital terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan omzet penjualan produk, terutama Tabungan Emas. Melalui data yang berhasil diperoleh, terlihat tren peningkatan omzet dari tahun 2022 hingga triwulan pertama tahun 2025. Kenaikan ini tidak hanya terjadi karena volume transaksi yang meningkat, tetapi bisa dilihat juga dari nominal pembelian tabungan emas, *top-up* saldo tabungan emas, penjualan kembali tabungan emas, serta gadai tabungan emas. "Transaksi membuka tabungan emas, pembelian tabungan emas melalui aplikasi terus naik, karena sekarang nasabah bisa membuka tabungan emas hanya dengan Rp 50,000,- lewat aplikasi sedangkan kalau di outlet untuk membuka tabungan emas minimal Rp 100,000,- dikurang dengan Rp 40,000,- untuk biaya administrasi dan beli atau topup mulai dari Rp10.000,- atau 0,05 gram sedangkan di outlet kasir akan menghitung berdasarkan harga per 1gram atau 0,5 gram. Jumlahnya kecil tapi sering, dan akhirnya tetap menaikkan omzet produk tabungan emas." (Wawancara dengan bagian kasir, 5 Mei 2025)

Dari sisi pencatatan keuangan, peningkatan volume transaksi tersebut langsung berdampak pada pendapatan operasional cabang. Produk Tabungan Emas memberikan kontribusi dalam bentuk selisih harga jual dan beli emas (*spread margin*) yang dicatat sebagai pendapatan, biaya administrasi transaksi digital, serta peningkatan jumlah nasabah aktif, yang memperluas basis pelanggan jangka panjang. Peran aplikasi juga mendukung kecepatan pengakuan pendapatan dalam sistem akuntansi cabang, karena setiap transaksi yang dilakukan secara digital langsung masuk ke sistem pusat, tanpa perlu input manual dari petugas cabang.

Secara akuntansi, aplikasi ini mendukung prinsip relevansi dan keandalan informasi keuangan, karena data transaksi real-time dapat diolah secara sistematis ke dalam laporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan. Ini membuat manajemen cabang lebih mudah dalam menyusun perubahan omzet dan mengevaluasi kinerja penjualan secara berkala.

"cabang jadi bisa evaluasi omzet mingguan dan harian lebih cepat karena sistem mencatat transaksi lewat aplikasi secara otomatis. Ini sangat membantu bagian laporan dan mengurangi beban kerja bagian kasir." (Wawancara dengan Kepala Cabang)

Dengan adanya digitalisasi layanan melalui aplikasi Pegadaian Digital, Pegadaian CP Manado Timur juga mengalami peningkatan efisiensi biaya operasional, seperti pengurangan antrian dan kebutuhan SDM *frontliner*, lebih sedikit kesalahan transaksi manual (*human error*), dan berkurangnya kebutuhan akan proses pelaporan manual. Hal ini mendukung peningkatan laba bersih, bukan hanya dari sisi peningkatan omzet, tetapi juga karena penghematan biaya yang signifikan.



## Analisis Temuan Penelitian

Transaksi beli dan jual emas melalui aplikasi pegadaian digital meningkatkan omzet pegadaian, khususnya pada produk tabungan emas, bisa dijelaskan dari beberapa aspek berikut ini:

### Transaksi Pembelian Emas

Tabel 1. Pembelian Antara Langsung Dan Digital

Aspek	Beli Emas Di Outlet Pegadaian	Beli Emas Lewat Aplikasi Pegadaian Digital
Proses	Harus datang ke outlet, isi formulir, lakukan pembayaran	Cukup lewat HP, pilih produk, masukkan jumlah, bayar lewat aplikasi, transfer bank atau bisa juga lewat e-wallet
Minimal Pembelian	Biasanya mulai dari 0,5 gram atau 1 gram (tergantung kebijakan outlet)	Bisa beli mulai dari 0,05 gram atau bisa juga dalam satuan Rupiah 10,000 (tabungan emas)
Pembayaran	Tunai hanya berlaku dari jam (08:00-11:30) atau transfer bank ditempat	Transfer Bank, E-wallet atau virtual account langsung dari aplikasi (G-cash)
Bukti Transaksi	Diberikan bukti fisik (nota/cetakan tabungan emas)	Bukti digital langsung tersimpan di aplikasi dan bisa di unduh atau pun dicetak
Ketersediaan	Terbatas jam operasional outlet	24 jam selama aplikasi bisa di akses

Sumber: Data diolah (2025)

### Transaksi Jual Emas

Tabel 2. Penjualan Antara Langsung dan Digital

Aspek	Jual emas langsung di outlet	Jual emas langsung di aplikasi
Syarat	Harus membawa buku tabungan emas/fisik emas jika ingin dicetak	Harus punya saldo tabungan emas di aplikasi
Minimal penjualan	Biasanya 1 gram (tergantung kebijakan outlet)	Bisa jual mulai dari 0,01 gram
Proses pencairan dana	Tunai langsung di outlet ataupun transfer (tergantung kebijakan outlet)	Dana masuk ke rekening yang terhubung (bank atau E-wallet)
Waktu proses	Langsung selesai saat itu juga	Langsung masuk saat itu juga (tergantung jaringan dan metode pembayaran yang dipilih paling lambat 1x24 jam)
Jam layanan	Terbatas jam kerja	Bisa transaksi kapan saja, dimana saja dan untuk pencairan mengikuti sistem pencairan bank atau sistem backend pegadaian

Sumber: Data diolah (2025)

## Keuntungan Dan Kekurangan

Tabel 3. Keuntungan dan Kekurangan Di Outlet Dan Digital

Aspek	outlet	Aplikasi
Kelebihan	Bisa konsultasi langsung, cocok untuk transaksi besar	Praktis, cepat, bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja
kekurangan	Perlu waktu dan tenaga untuk datang ke outlet	Perlu koneksi internet, terkadang ada delay saat jam sibuk

Sumber: Data diolah (2025)

## Mekanisme Perhitungan Transaksi:

Tabel 4. Mekanisme Transaksi Digital Dan Outlet

Aspek	Lewat Aplikasi Pegadaian Digital	Datang Langsung Ke Outlet
Penentuan Harga	Mengacu pada harga emas digital yang update otomatis per hari dari sistem	Harga emas ditentukan juga dari sistem, tetapi transaksi bisa ditunda atau dinegosiasikan langsung dengan petugas
Simulasi Taksiran	Dihitung otomatis berdasarkan input nasabah (berat emas, jenis produk, tenor, dll)	Petugas menilai langsung secara fisik dan menetapkan nilai taksiran real-time
Biaya Administrasi dan Margin	Tertera langsung secara transparan di aplikasi secara otomatis dan bisa dibandingkan lebih cepat oleh pengguna	Dijelaskan oleh petugas, namun mungkin kurang fleksibel dalam pilihan tenor dan jumlah
Kecepatan Proses	Instan, semua dilakukan sistem dalam hitungan detik	Manual, tergantung antrean dan proses administrasi langsung

Sumber: Data diolah (2025)

## Mekanisme Gadai

Tabel 5. Mekanisme Gadai

Aspek	Di Aplikasi	Di Outlet
Langkah Awal	Mengakses aplikasi Pegadaian Digital dan memasukkan data barang yang akan digadai beserta tanggal dan waktu kedatangan	Membawa Barang Gadai, KTP dan Hp Sesuai dengan tanggal dan waktu kedatangan
Verifikasi barang	Hanya sekedar simulasi untuk nasabah mengetahui berapa minimal sampai maksimal uang yang akan didapatkan jika ingin menggadai	Dilakukan oleh penaksir langsung (fisik barang yang diperiksa) dan disesuaikan dengan inputan nasabah melalui aplikasi
Penaksiran nilai	Nilai taksiran hanya estimasi sistem berdasarkan inputan nasabah terkait berat dan karat barang	Nilai taksiran ditentukan langsung oleh petugas sesuai kondisi nyata barang
Transaksi	Tidak bisa langsung menerima uang gadaian, harus datang ke outlet untuk realisasi	Setelah di cocokan dengan aplikasi, bisa langsung dilakukan jika nasabah setuju dengan taksiran dan bunga

Sumber Data: Olahan (2025)

## Analisis Pertumbuhan Omzet

Berdasarkan data omzet dan jumlah akun pengguna aplikasi Pegadaian Digital CP Manado Timur dari tahun 2022 hingga 2024, terlihat adanya tren peningkatan yang terjadi pada nilai penjualan (omzet). Total omzet secara keseluruhan meningkat dari Rp 2,088,947,320 pada tahun 2022 menjadi Rp 13.451.326.064 pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan sebesar 258%, yang menunjukkan keberhasilan dari penerapan transformasi digital dalam operasional Pegadaian. Seiring dengan peningkatan omzet, jumlah akun pengguna aplikasi juga bertambah, dari 464 akun pada tahun 2022 menjadi 1.931 akun pada tahun 2024, atau mengalami kenaikan sebesar 97%. Peningkatan jumlah akun ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi digital memberikan kontribusi besar terhadap aktivitas transaksi, khususnya pada produk-produk unggulan seperti Tabungan Emas dan Mulia Ultimate. Produk Tabungan Emas menunjukkan peningkatan omzet tertinggi, dari Rp 609.180.400 pada tahun 2023 menjadi Rp 3.924.124.400 pada tahun 2024, atau mengalami pertumbuhan sebesar 544%. Sementara itu, jumlah akun pengguna Tabungan Emas meningkat dari 348 menjadi 585 (naik 68%). Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya minat masyarakat terhadap investasi emas yang mudah diakses melalui aplikasi digital turut mendorong omzet cabang manado timur. Sedangkan pada produk Mulia Ultimate, meskipun sempat mengalami penurunan omzet sebesar 16% pada tahun 2023, produk ini pulih dan melonjak 263% pada tahun 2024, sejalan dengan pertumbuhan akun pengguna sebesar 213%.

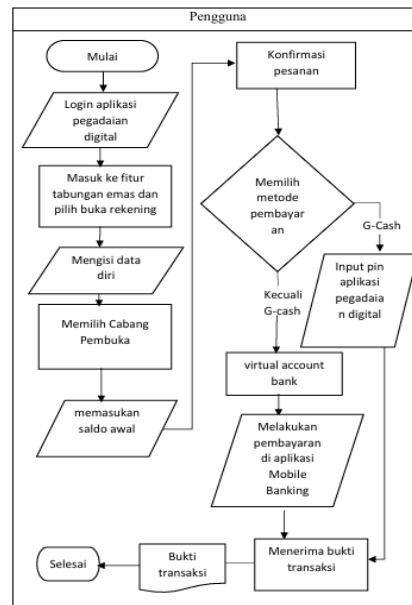
Berdasarkan analisis omzet pada triwulan I selama tiga tahun terakhir, terlihat adanya peningkatan yang bisa dilihat. Pada tahun 2023, omzet triwulan I tercatat sebesar Rp 730,018,560, kemudian naik menjadi Rp 2,094,810,788 pada triwulan I tahun 2024, atau meningkat sebesar 187%. Kenaikan yang paling mencolok terjadi pada triwulan I tahun 2025, yaitu sebesar Rp 4,839,422,440, atau meningkat sebesar 131% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Dalam perspektif akuntansi keuangan, peningkatan ini mencerminkan naiknya pendapatan usaha yang dicatat dalam akun laba rugi, dan diduga kuat dipengaruhi oleh adopsi aplikasi Pegadaian Digital yang semakin masif, serta minat nasabah yang meningkat terhadap investasi emas secara digital. Selain itu, jumlah akun pengguna aplikasi meningkat sebesar 40% dari tahun 2023 – bulan April 2025 juga mendukung pertumbuhan omzet.

Secara operasional, pertumbuhan omzet triwulan I ini dapat dijadikan sebagai indikator awal keberhasilan dari manajemen strategi sebagai transformasi digital Pegadaian. Oleh karena itu, manajemen perlu mempertahankan tren positif ini dengan penguatan layanan digital, edukasi investasi emas kepada nasabah, serta peningkatan fitur aplikasi agar lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Bagan Alir (Flowchart) Aplikasi Pegadaian Digital PT. Pegadaian CP Manado Timur

Untuk lebih memperjelas arus yang terjadi bisa dilihat dibawah ini:

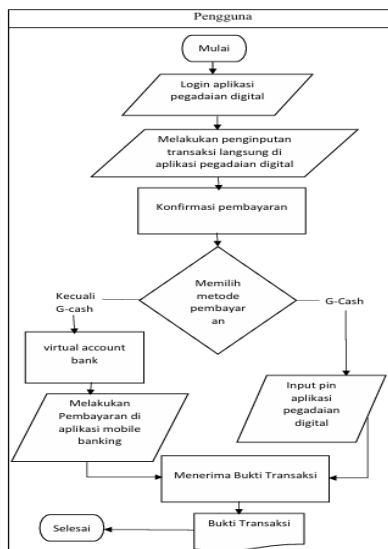
Buka Tabungan Emas



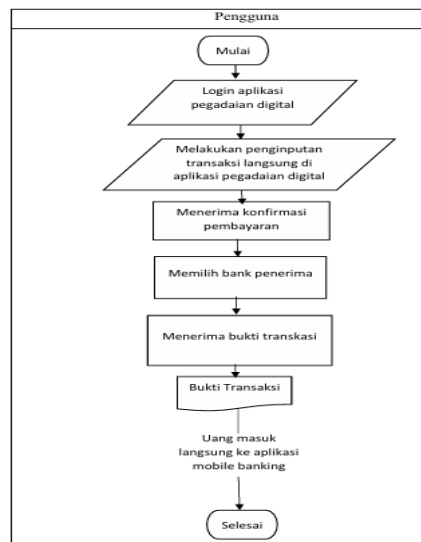
Sumber: Data diolah (2025)

Gambar 1. *Flowchat* Membuka Tabungan Emas

Beli Tabungan Emas Atau *Topup* Saldo Dan Menjual Saldo Tabungan Emas

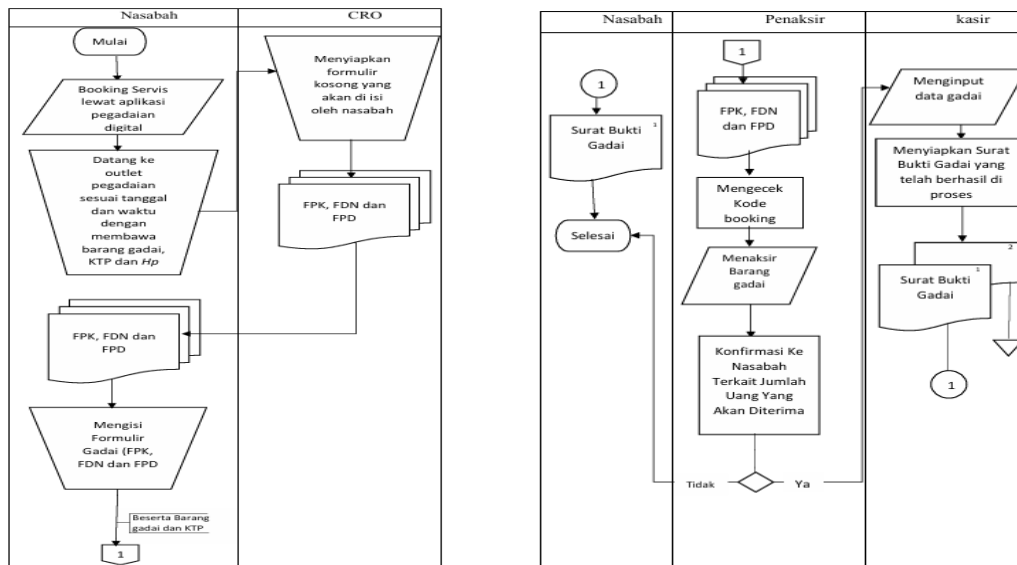


Sumber: Data diolah (2025)



Tabel 2. *Flowchat* Pembelian Tabungan Emas

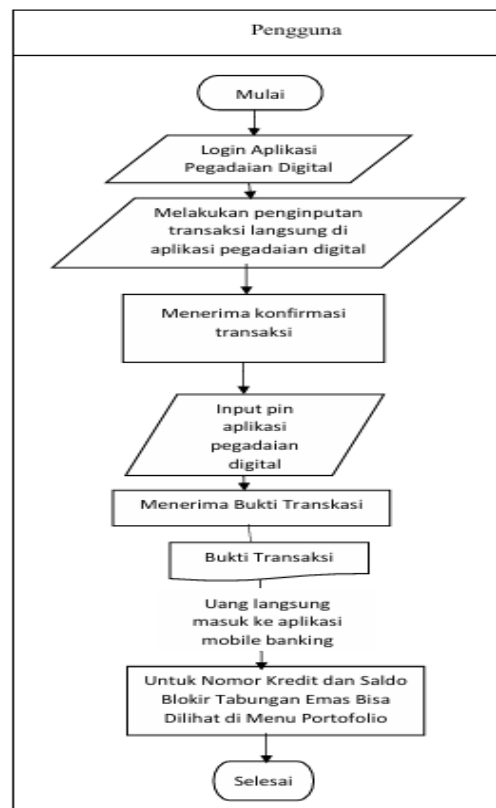
## Prosedur Umum Gadai



Sumber: Data diolah (2025)

Gambar 3. *Flowchart* Prosedur Umum Gadai

## Flowchart Gadai Tabungan Emas



Sumber: Data diolah (2025)

Gambar 4. *Flowchat* Gadai Tabungan Emas



## Implikasi Penelitian

### Implikasi Cabang Manado Timur:

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Pegadaian Digital memiliki peran penting dalam meningkatkan omzet penjualan produk di Cabang Manado Timur, khususnya tabungan emas. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam layanan keuangan memberikan kemudahan bagi nasabah dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, kiranya Pegadaian perlu terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada nasabah agar pemanfaatan aplikasi semakin optimal kedepannya.

### Implikasi Teoritis:

Temuan dalam penelitian ini mendukung teori sistem informasi akuntansi (SIA) bahwa penerapan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas informasi keuangan yang mendukung pengambilan keputusan. Penelitian ini juga memperkuat literatur mengenai digitalisasi layanan keuangan pada lembaga non-bank.

### Implikasi untuk Penelitian Selanjutnya:

Penelitian ini masih terbatas pada satu cabang Pegadaian yaitu Cabang Manado Timur dan hanya fokus pada satu jenis produk, yaitu Tabungan Emas. Penulis berharap kepada Peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas ruang lingkup dan membandingkan beberapa cabang atau melihat produk digital lainnya, serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat kontribusi aplikasi terhadap omzet secara lebih spesifik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di PT. Pegadaian CP Manado Timur, penulis menyimpulkannya kedalam ke dalam poin-poin yang pertama, peran aplikasi Pegadaian Digital membantu dalam meningkatkan omzet penjualan produk, khususnya pada produk Tabungan Emas. Dimana aplikasi ini memberikan kemudahan kepada nasabah untuk bertransaksi tanpa harus datang ke outlet, yang secara langsung meningkatkan frekuensi transaksi dan jumlah pengguna layanan aplikasi digital. Kedua efisiensi operasional meningkat secara nyata, bisa dilihat dari sisi waktu pelayanan maupun beban kerja staf. Aplikasi ini memungkinkan pelaksanaan transaksi seperti gadai, pembelian, penjualan, dan pembayaran gadai maupun pembayaran cicilan secara lebih cepat dan fleksibel dimana nasabah bisa melakukan transaksi dimana saja kapan saja. Ketiga dengan fitur-fitur unggulan aplikasi seperti Gadai Online tabungan emas, *Top-up* dan Pembayaran melalui *G-Cash* serta *Virtual Account* telah terbukti mendorong peningkatan volume transaksi secara digital, memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan omzet tahunan. Keempat Penelitian ini juga memperkuat teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA), di mana penerapan teknologi informasi terbukti mampu meningkatkan kualitas data dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dalam konteks akuntansi keuangan.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, penulis juga memberikan beberapa rekomendasi yang pertama, Pegadaian Cabang Manado Timur disarankan untuk meningkatkan edukasi kepada nasabah, baik melalui sosialisasi langsung, media sosial, maupun pelatihan singkat di outlet, agar nasabah lebih memahami cara menggunakan aplikasi secara optimal. Kedua, perlu pengembangan lebih lanjut terhadap fitur-fitur aplikasi, khususnya yang mendukung aksesibilitas bagi pengguna non-premium dan lanjut usia, misalnya dengan penyediaan panduan berbasis video atau gambar. Sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah dari berbagai kalangan khususnya lansia. Ketiga, manajemen pusat Pegadaian dapat mengintegrasikan fitur-fitur kecerdasan buatan (AI) untuk memberikan notifikasi, bantuan virtual, atau rekomendasi produk kepada nasabah berdasarkan histori transaksi. Keempat, penelitian selanjutnya dianjurkan untuk memperluas cakupan, misalnya dengan membandingkan beberapa cabang Pegadaian lainnya dan mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat kontribusi aplikasi terhadap omzet secara numerik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatmadiansyah, A. (2022). Pengaruh Aplikasi Pegadaian Digital Servis (PDS) Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada PT. Pegadaian Cabang Bulubumba. In *skripsi*. <http://repository.uiad.ac.id/id/eprint/837/1/AKSIN.pdf>
- Fikri, R. (2023). *Efektifitas Aplikasi Pegadaian Digital Servis ( PDS ) Dalam Mewujudkan Pelayanan Prima Di PT . Pegadaian Cabang Manado Timur*.
- Nopitasari, F. (2021). *Perkembangan Omzet UMKM Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Dana KUR BSI Unit Kepahiang*.
- Nurmala. (2023). Peran Layanan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah. In *Skripsi*. <https://etheses.uinmataram.ac.id/5872/1/Nurmala190501157.pdf>
- Nuurhayati, Zainul, M., & Santi, A. (2021). *Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Omzet Penjualan Pada Toko Wafa Fashion Banjarmasin*. July, 1–23.
- Pakaya, A. (2021). Analisis Pelayanan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Di Pegadaian Cabang Malalayang. In *Skripsi*. <https://repository.iain-manado.ac.id/1474/1/SKRIPSI ALDA FIX skli.pdf>
- Putri P., P. S., & Supriadi, Y. (2022). Penerapan Sistem Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pagelaran. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.37641/jikes.v2i1.1378>
- Rahmadina, Z., & Widhayoga, Y. C. B. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT . Tom Cipta Sejahtera. *Economics Learning Experience & Social Thinking Education Journal*, 1(1). <https://share.google/QPJ9d6IVwicSnDU7y>
- Sinta Dewi Octavia Sakti, & Dwihanus Dwihanus. (2022). Peran Sistem Informasi Akutansi (SIA) dalam Informasi Digital E-Commerce. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 197–211. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.42>
- Tarinih, Fajar Nugraha Yusman, R. J. (2024). Pengaruh Inovasi Produk Dan Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Di Pegadaian Cabang Pamanukan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 64–72.